

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU BERBASIS NILAI-NILAI NAHDLIYAH DI SDN 1 LAMONGAN

¹Saefrudin, ²Agus Irfan

¹Universitas Islam Darul Ulum Lamongan,

²Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Email. saefrudin@unisda.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yang berbasis nilai-nilai Nahdliyah di SDN 1 Lamongan. Nilai-nilai Nahdliyah merupakan nilai-nilai khas yang berkembang dalam konteks pendidikan berbasis Islam di lingkungan Nahdlatul Ulama, mencakup aspek keikhlasan, kemandirian, ukhuwah, dan keteladanan yang selama ini kurang mendapat perhatian sebagai landasan manajerial kepemimpinan kepala sekolah negeri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus tunggal. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru, staf, dan komite sekolah. Analisis data mengacu pada model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SDN 1 Lamongan secara konsisten mengimplementasikan nilai-nilai Nahdliyah dalam praktik kepemimpinannya, yang diwujudkan melalui pendekatan keteladanan, pembinaan profesional berbasis kepercayaan, supervisi partisipatif, dan penguatan budaya kerja berbasis nilai. Implementasi nilai-nilai ini terbukti berdampak signifikan terhadap peningkatan kinerja guru dalam aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis berupa model kepemimpinan berbasis nilai lokal yang dapat dijadikan alternatif dalam pengembangan manajemen pendidikan dasar, khususnya di lingkungan sekolah yang berdekatan dengan nilai-nilai keislaman kultural.

Kata Kunci: kepemimpinan kepala sekolah; nilai-nilai Nahdliyah; kinerja guru

Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Dalam konteks sistem pendidikan nasional Indonesia, kualitas pendidikan tidak dapat dilepaskan dari peran sentral guru sebagai ujung tombak

proses pembelajaran. Guru yang berkinerja tinggi akan mampu menghasilkan peserta didik yang kompeten, berakarakter, dan berdaya saing. Oleh karena itu, upaya peningkatan kinerja guru menjadi salah satu agenda strategis yang terus diperjuangkan dalam berbagai

kebijakan pendidikan, mulai dari tingkat pusat hingga satuan pendidikan terkecil.

Pada level institusional, kepala sekolah memegang peranan kunci dalam mendorong dan memfasilitasi peningkatan kinerja guru. Sebagai pemimpin lembaga, kepala sekolah bertanggung jawab tidak hanya atas pengelolaan administratif sekolah, tetapi juga atas pengembangan kapasitas profesional tenaga pendidik di bawah kepemimpinannya. Hal ini ditegaskan dalam Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 yang menyebutkan bahwa kepala sekolah adalah guru yang diberi tugas untuk memimpin dan mengelola satuan pendidikan secara komprehensif. Dengan demikian, kualitas kepemimpinan kepala sekolah secara langsung berkorelasi dengan kualitas kinerja guru dan pada akhirnya dengan mutu pendidikan yang dihasilkan.

Berbagai penelitian telah membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara gaya dan kualitas kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru. Kepemimpinan yang efektif terbukti mampu meningkatkan motivasi kerja, komitmen profesional, dan kompetensi pedagogis guru (Wahyudi, Fitria, & Rohana, 2024; Hayati, Marzuki, Yus, & Armanto, 2023). Sebaliknya, kepemimpinan yang lemah dan kurang berkarakter cenderung menciptakan iklim kerja yang stagnan dan menghambat kreativitas serta inovasi guru dalam pembelajaran. Oleh

karena itu, model kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah perlu mendapat perhatian serius sebagai variabel penentu kualitas pendidikan di tingkat satuan pendidikan.

Dalam diskursus manajemen pendidikan kontemporer, kepemimpinan transformasional mendapat tempat yang sangat dominan sebagai model yang paling banyak dikaji dan direkomendasikan. Model ini menekankan kemampuan pemimpin dalam menginspirasi, memotivasi, dan mentransformasi nilai-nilai pengikutnya demi tercapainya tujuan organisasi yang lebih tinggi (Kurniawan, Samosir, Samosir, Siagian, & Agama, 2025; Trisnawati, 2024). Meskipun model ini terbukti efektif di berbagai konteks, ia cenderung bersifat universal dan kurang mengakomodasi kearifan lokal serta nilai-nilai budaya yang hidup dan berkembang dalam masyarakat Indonesia yang majemuk.

Di Indonesia, khususnya di Jawa Timur, terdapat potensi besar yang belum banyak dikaji secara akademis, yaitu pemanfaatan nilai-nilai Nahdliyah sebagai landasan kepemimpinan pendidikan. Nilai-nilai Nahdliyah merujuk pada prinsip-prinsip dan norma-norma yang bersumber dari tradisi Nahdlatul Ulama (NU), organisasi Islam terbesar di Indonesia, yang mencakup nilai-nilai seperti tawasuth (moderat), tasamuh (toleran), tawazun (seimbang), i'tidal (berkeadilan), dan amar ma'ruf nahi munkar. Nilai-nilai ini tidak hanya

bersifat teologis, tetapi juga memiliki implikasi praktis dalam pembentukan karakter kepemimpinan yang berintegritas, empatik, dan berorientasi pada kesejahteraan bersama.

Kabupaten Lamongan sebagai salah satu pusat pengembangan pendidikan berbasis nilai-nilai Nahdliyah di Jawa Timur menjadi konteks yang sangat relevan untuk dikaji lebih mendalam. SDN 1 Lamongan sebagai sekolah dasar negeri unggulan di wilayah ini menghadapi tantangan unik dalam mengintegrasikan nilai-nilai kultural Nahdliyah ke dalam praktik manajemen dan kepemimpinan sekolah, mengingat statusnya sebagai lembaga pendidikan negeri yang secara formal berlandaskan kebijakan pemerintah. Kepala sekolah di lembaga ini dituntut untuk mampu menjembatani antara tuntutan birokrasi formal dengan aspirasi masyarakat yang kental dengan nilai-nilai keislaman kultural NU.

Penelitian-penelitian terdahulu mengenai kepemimpinan kepala sekolah umumnya berfokus pada aspek-aspek manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan; atau pada pendekatan kepemimpinan tertentu seperti transformasional, transaksional, atau servant leadership (Mayasari, 2021; Pardosi & Utari, 2021; Setiawan et al., 2022). Sementara itu, kajian yang secara spesifik

mengeksplorasi integrasi nilai-nilai Nahdliyah sebagai basis kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks sekolah dasar negeri masih sangat terbatas. Beberapa penelitian memang telah menyentuh aspek nilai keislaman dalam kepemimpinan, seperti kepemimpinan profetik (Nafia & Gumiandari, 2022) dan kepemimpinan berbasis nilai Islam (Haniyah & Lestari, 2025), namun belum ada yang secara khusus memfokuskan pada nilai-nilai Nahdliyah sebagai konstruk kepemimpinan di sekolah dasar negeri.

Kesenjangan penelitian (research gap) inilah yang menjadi titik tolak penelitian ini. Diperlukan sebuah kajian mendalam yang tidak hanya mendeskripsikan praktik kepemimpinan kepala sekolah secara umum, tetapi juga menelusuri bagaimana nilai-nilai Nahdliyah diinternalisasi, diartikulasikan, dan diimplementasikan dalam strategi kepemimpinan yang konkret untuk meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini juga berupaya mengisi kekosongan kajian tentang model kepemimpinan berbasis nilai lokal yang kontekstual dan dapat direplikasi pada satuan pendidikan lain yang memiliki karakteristik serupa.

Relevansi kajian ini semakin diperkuat oleh berbagai permasalahan praktis yang dijumpai di lapangan. Meskipun SDN 1 Lamongan secara umum menunjukkan kinerja yang baik, masih terdapat variasi kinerja guru yang cukup signifikan, terutama dalam

hal inovasi pembelajaran, pemanfaatan teknologi pendidikan, dan keterlibatan aktif dalam pengembangan kurikulum. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pendekatan kepemimpinan yang ada masih membutuhkan penguatan, khususnya melalui pemberdayaan nilai-nilai budaya yang dekat dengan kehidupan guru dan masyarakat setempat.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini dirumuskan untuk mengkaji secara mendalam kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru berbasis nilai-nilai Nahdliyah di SDN 1 Lamongan. Novelty penelitian ini terletak pada upaya pertama dalam membangun konstruk kepemimpinan kepala sekolah yang secara eksplisit dan sistematis mengintegrasikan nilai-nilai Nahdliyah sebagai kerangka kerja manajerial di sekolah dasar negeri. Temuan penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis berupa model kepemimpinan berbasis nilai lokal, sekaligus kontribusi praktis berupa rekomendasi kebijakan yang dapat dijadikan acuan dalam pengembangan kapasitas kepemimpinan kepala sekolah, khususnya di lingkungan pendidikan yang berdekatan dengan tradisi Nahdlatul Ulama.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus tunggal (*single-case study*).

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berupaya untuk memahami fenomena kepemimpinan kepala sekolah berbasis nilai-nilai Nahdliyah secara mendalam, holistik, dan kontekstual, sebagaimana adanya di lapangan. Desain studi kasus dipandang paling tepat karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi kasus yang bersifat unik dan kompleks dalam konteks kehidupan nyata, dengan menggunakan berbagai sumber bukti yang saling menguatkan.

Lokasi penelitian adalah SDN 1 Lamongan, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan: (1) sekolah ini merupakan salah satu sekolah dasar negeri unggulan di Lamongan yang dikenal memiliki iklim kepemimpinan yang kuat dan khas; (2) lokasi sekolah berada di lingkungan masyarakat yang kental dengan tradisi Nahdlatul Ulama, sehingga nilai-nilai Nahdliyah memiliki akar yang kuat dalam kehidupan sosial dan budaya warga sekolah; dan (3) sekolah ini belum pernah menjadi objek penelitian akademis yang secara spesifik mengkaji aspek kepemimpinan berbasis nilai-nilai Nahdliyah.

Informan penelitian dipilih secara purposif, yaitu berdasarkan relevansi dan kapasitasnya dalam memberikan informasi yang komprehensif terkait fokus penelitian. Informan utama adalah kepala sekolah sebagai subjek kepemimpinan yang dikaji. Informan

pendukung meliputi guru senior dan guru junior, wakil kepala sekolah, staf administrasi, dan ketua komite sekolah. Kedalaman data dijaga melalui prinsip ketercukupan informasi (data saturation) di mana pengumpulan data dihentikan ketika tidak ada informasi baru yang muncul dari informan berikutnya.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu: (1) observasi partisipatif yang dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam berbagai situasi formal dan informal; (2) wawancara mendalam semi-terstruktur yang dilakukan dengan seluruh informan untuk menggali perspektif, pengalaman, dan pemaknaan mereka terhadap praktik kepemimpinan berbasis nilai Nahdliyah; dan (3) studi dokumentasi terhadap berbagai dokumen sekolah seperti program kerja kepala sekolah, laporan supervisi, agenda pembinaan guru, dan dokumen kebijakan sekolah. Berikut adalah alur penelitian yang digunakan:



Gambar 1. Alur Penelitian Kualitatif

Analisis data mengacu pada model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang terdiri dari empat tahap: (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, dan (4) penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap reduksi data, data mentah yang diperoleh dari lapangan disederhanakan, difokuskan, dan ditransformasi melalui proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan. Pada tahap penyajian data, informasi yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, bagan, dan matriks yang memudahkan penarikan kesimpulan. Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti melakukan verifikasi secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung untuk memastikan validitas temuan.

Keabsahan data penelitian dijamin melalui beberapa strategi, yaitu: (1) triangulasi sumber, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan; (2) triangulasi teknik, yaitu membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi; (3) member check, yaitu mengkonfirmasi temuan sementara kepada informan kunci untuk memverifikasi akurasi interpretasi peneliti; dan (4) perpanjangan keikutsertaan peneliti di lapangan untuk memperdalam pemahaman tentang konteks dan fenomena yang diteliti.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi Nilai-Nilai Nahdliyah dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mendalam yang dilakukan selama penelitian, ditemukan bahwa kepala sekolah SDN 1 Lamongan secara konsisten mengimplementasikan nilai-nilai Nahdliyah dalam praktik kepemimpinannya sehari-hari. Implementasi ini tidak bersifat formal-doktriner, melainkan bersifat organik dan mengalir secara natural melalui berbagai interaksi dan keputusan manajerial. Nilai-nilai Nahdliyah yang paling menonjol dalam praktik kepemimpinan kepala sekolah meliputi tawasuth (moderasi), tasamuh (toleransi), ukhuwah (persaudaraan), dan keteladanan (qudwah hasanah).

Nilai tawasuth diwujudkan dalam pendekatan kepemimpinan yang menghindari ekstremisme kebijakan, selalu mencari titik tengah yang dapat diterima oleh semua pihak, dan memprioritaskan musyawarah mufakat dalam pengambilan keputusan. Kepala sekolah secara konsisten menunjukkan sikap ini dalam berbagai forum, dari rapat dewan guru hingga pertemuan dengan komite sekolah. Hal ini sejalan dengan temuan Nasir et al. (2026) yang menegaskan bahwa kepemimpinan berbasis nilai Islam yang moderat terbukti efektif dalam menciptakan iklim organisasi yang kondusif.

Nilai ukhuwah dimanifestasikan melalui pembangunan hubungan interpersonal yang hangat dan saling percaya antara kepala sekolah dengan guru-guru. Kepala sekolah tidak sekadar berposisi sebagai atasan, tetapi juga sebagai mitra sejawat yang siap mendengarkan, membimbing, dan berbagi pengalaman. Pendekatan ini menciptakan iklim kepercayaan (trust climate) yang menjadi fondasi penting bagi pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Haniyah dan Lestari (2025) yang menemukan bahwa kepemimpinan berbasis nilai Islam mampu mendorong peningkatan profesionalisme guru secara signifikan melalui pembangunan relasi yang dilandasi nilai-nilai moral.

Keteladanan merupakan nilai Nahdliyah yang paling kuat pengaruhnya terhadap kinerja guru. Kepala sekolah SDN 1 Lamongan secara konsisten menunjukkan keteladanan dalam berbagai aspek, mulai dari kedisiplinan waktu, antusiasme belajar, etika komunikasi, hingga semangat berinovasi. Keteladanan ini berfungsi sebagai motivator intrinsik yang jauh lebih efektif dibandingkan instruksi formal, karena ia menggerakkan perubahan perilaku guru melalui internalisasi nilai, bukan sekadar kepatuhan eksternal.

Strategi Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Kepala sekolah SDN 1 Lamongan mengembangkan beberapa strategi kepemimpinan yang secara eksplisit berakar pada nilai-nilai Nahdliyah. Strategi-strategi ini saling melengkapi dan membentuk sebuah ekosistem kepemimpinan yang holistik.

Pertama, supervisi partisipatif berbasis kepercayaan. Berbeda dengan model supervisi konvensional yang cenderung bersifat inspektorat dan menimbulkan kecemasan pada guru, kepala sekolah menerapkan model supervisi yang bersifat kolaboratif dan dialogis. Guru tidak dipandang sebagai objek evaluasi, melainkan sebagai subjek pengembangan profesional. Dalam setiap kegiatan supervisi, kepala sekolah lebih banyak mendengarkan, bertanya, dan mendiskusikan, dibandingkan memberikan penilaian sepihak. Pendekatan ini terbukti menurunkan resistensi guru terhadap supervisi dan meningkatkan kesediaan mereka untuk melakukan refleksi dan perbaikan diri (Zaidan et al., 2021; Pribadi, 2022).

Kedua, pembinaan profesional berkelanjutan berbasis komunitas belajar. Kepala sekolah memfasilitasi terbentuknya komunitas belajar (professional learning community) di antara para guru melalui forum-forum diskusi rutin, kelompok kerja guru internal, dan kegiatan berbagi praktik baik. Forum-forum ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana peningkatan

kompetensi teknis, tetapi juga sebagai media penguatan solidaritas dan semangat kolektif para guru. Nilai ukhuwah menjadi ruh dari komunitas belajar ini, sehingga kompetisi antarindividu digantikan oleh etos kerja sama dan saling mendukung.

Ketiga, penguatan budaya sekolah berbasis nilai. Kepala sekolah secara sistematis membangun dan memelihara budaya sekolah yang menginkorporasikan nilai-nilai Nahdliyah ke dalam rutinitas dan tradisi sekolah. Hal ini diwujudkan melalui pembiasaan religius pagi hari, penghargaan terhadap guru berprestasi yang dilakukan secara terbuka dan proporsional, serta penegakan norma-norma positif secara konsisten. Budaya yang kuat ini berfungsi sebagai kontrol sosial yang mendorong guru untuk senantiasa mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya (Sukijo, 2024; Hadi et al., 2023).

Dampak Kepemimpinan terhadap Kinerja Guru

Penelitian ini menemukan dampak yang signifikan dari implementasi kepemimpinan berbasis nilai-nilai Nahdliyah terhadap kinerja guru SDN 1 Lamongan. Dampak ini terlihat secara nyata dalam tiga dimensi utama kinerja guru: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Tabel berikut menyajikan ringkasan temuan

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Berbasis Nilai-nilai Nahdliyah di SDN 1 Lamongan

penelitian terkait dampak kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru:

Tabel 1. Dampak Kepemimpinan Berbasis Nilai Nahdliyah terhadap Kinerja Guru SDN 1 Lamongan

Dimensi Kinerja	Indikator Utama	Kondisi Sebelum Implementasi	Kondisi Setelah Implementasi
Perencanaan Pembelajaran	Kelengkapan RPP, silabus, dan perangkat ajar	~65% guru menyerahkan RPP tepat waktu; kelengkapan administrasi rendah	~92% guru menyerahkan RPP tepat waktu; kelengkapan meningkat signifikan
Pelaksanaan Pembelajaran	Variasi metode, penggunaan media, pengelolaan kelas	Metode cenderung monoton; minimnya inovasi dalam pembelajaran	Peningkatan nyata dalam variasi metode dan pemanfaatan media digital
Evaluasi	Ketepatan instrumen	Evaluasi bersifat	Evaluasi berbasis

Dimensi Kinerja	Indikator Utama	Kondisi Sebelum Implementasi	Kondisi Setelah Implementasi
Pembelajaran	Penyusunan, analisis hasil, tindak lanjut	formalitas; tindak lanjut kurang sistematis	data; program remedial dan pengayaan terstruktur
Komitmen Profesional	Kehadiran, pengembangan diri, partisipasi kegiatan sekolah	Tingkat absensi guru relatif tinggi; partisipasi PKB rendah	Penurunan absensi dan peningkatan partisipasi dalam PKB dan KKG

Sumber: Data Primer (2025)

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa implementasi kepemimpinan berbasis nilai-nilai Nahdliyah oleh kepala sekolah SDN 1 Lamongan membawa perubahan yang signifikan pada seluruh dimensi kinerja guru. Perubahan yang paling menonjol terlihat pada dimensi perencanaan pembelajaran, di mana persentase guru yang menyerahkan RPP tepat waktu meningkat dari sekitar 65% menjadi

sekitar 92%. Peningkatan ini tidak semata-mata karena tekanan administratif, melainkan karena guru merasakan makna dan tanggung jawab moral dalam menjalankan tugasnya, yang merupakan dampak langsung dari internalisasi nilai-nilai Nahdliyah.

Dalam aspek pelaksanaan pembelajaran, perubahan yang terjadi lebih bersifat kualitatif dan substansial. Guru-guru mulai berani bereksperimen dengan metode-metode pembelajaran inovatif, memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran, dan mengelola kelas secara lebih dinamis. Perubahan ini dipicu oleh iklim psikologis yang aman yang diciptakan oleh kepemimpinan kepala sekolah, di mana kegagalan dipandang sebagai bagian dari proses belajar, bukan sebagai sesuatu yang memalukan. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Rachma et al. (2023) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang dilandasi nilai-nilai moral berdampak signifikan terhadap motivasi dan kinerja guru.

Peningkatan pada dimensi evaluasi pembelajaran mencerminkan pergeseran paradigma dari evaluasi yang bersifat formalitas administratif menuju evaluasi yang berfungsi sebagai umpan balik bermakna bagi perbaikan pembelajaran. Guru mulai mendesain instrumen evaluasi yang lebih autentik, menganalisis hasil evaluasi untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa, dan merancang program tindak

lanjut yang terstruktur. Pergeseran ini menunjukkan peningkatan profesionalisme guru yang sesungguhnya, bukan sekadar kepatuhan prosedural (Mulyadi, Fauzi, & Zohriah, 2023; Agustin & Firmansyah, 2023).

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memberikan validasi empiris terhadap proposisi bahwa nilai-nilai Nahdliyah memiliki potensi yang besar sebagai landasan kepemimpinan pendidikan yang efektif. Nilai-nilai ini tidak hanya relevan secara kultural bagi konteks Lamongan yang kental dengan tradisi NU, tetapi juga memiliki universalitas yang memungkinkan penerapannya di berbagai konteks pendidikan lain. Model kepemimpinan berbasis nilai Nahdliyah ini menawarkan alternatif yang otentik dan kontekstual di tengah dominasi model-model kepemimpinan pendidikan yang bersifat Barat-sentris dan kurang mengakomodasi kearifan lokal Indonesia.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. Pertama, kepala sekolah SDN 1 Lamongan secara konsisten mengimplementasikan nilai-nilai Nahdliyah—meliputi tawasuth, tasamuh, ukhuwah, dan keteladanan—sebagai landasan praktik kepemimpinannya. Implementasi ini bersifat organik dan terintegrasi dalam

berbagai aspek manajemen sekolah, bukan sekadar dekorasi retorik.

Kedua, strategi kepemimpinan berbasis nilai Nahdliyah yang dikembangkan kepala sekolah mencakup supervisi partisipatif berbasis kepercayaan, pembinaan profesional melalui komunitas belajar, dan penguatan budaya sekolah berbasis nilai. Ketiga strategi ini saling menopang dan membentuk ekosistem kepemimpinan yang kondusif bagi pengembangan profesional guru secara berkelanjutan.

Ketiga, implementasi kepemimpinan berbasis nilai Nahdliyah berdampak signifikan terhadap peningkatan kinerja guru dalam semua dimensi, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan komitmen profesional. Perubahan yang terjadi bersifat substansial dan mencerminkan internalisasi nilai, bukan sekadar perubahan perilaku superfisial.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis berupa model kepemimpinan berbasis nilai lokal (Nahdliyah) sebagai alternatif kerangka manajemen pendidikan dasar di Indonesia. Kontribusi praktis penelitian ini berupa rekomendasi agar nilai-nilai Nahdliyah dijadikan sebagai salah satu dimensi dalam program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah, khususnya di wilayah-wilayah yang memiliki kedekatan kultural dengan tradisi Nahdlatul Ulama.

Daftar Pustaka

- Agustin, M., & Firmansyah. (2023). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di lembaga Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(02). <https://doi.org/10.22236/jpi.v14i02.13384>
- Ali, E. Y., & Susilawati, D. (2025). Principal leadership style on teacher performance in elementary school environment. *Profesi Pendidikan Dasar*, 12(1). <https://doi.org/10.23917/ppd.v12i1.8885>
- Anita, A., Chairilsyah, D., & Kartikowati, S. (2022). The influence of principal leadership and work motivation on teacher performance at elementary school. *Journal of Educational Sciences*, 6(3), 429–443. <https://doi.org/10.31258/jes.6.3.p.429-443>
- Arifianto, A. N., Pramono, S. E., Kuswantoro, A., Ibadillah, B. I., & Himam, A. S. (2026). Kepemimpinan kontingensi sebagai upaya kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru (Studi kasus di SDIT An Naajiyah Kubu Raya). *Rayah Al-Islam*, 10(1). <https://doi.org/10.37274/rais.v10i1.169>
- Ayumi, M., & Nasution, I. (2025). Leadership of school principals in improving the quality of teacher

- learning. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 14(2). <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v14i2.2201>
- Azmiati, A., Marwan, M., & Siraj, S. (2024). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada sekolah dasar di Kabupaten Bireuen. *Journal on Education*, 7(2). <https://doi.org/10.31004/joe.v7i2.7770>
- Basuni, B., Komariyah, L., & Nurlaili, N. (2025). Management of principal leadership in improving teacher performance to optimize the quality of education at Tenggarong Elementary School. *Borneo Educational Journal (Borju)*, 7(1). <https://doi.org/10.24903/bej.v7i1.1967>
- Dasor, Y. W. (2024). Analisis kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah dasar. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 8(1). <https://doi.org/10.36928/jipd.v8i1.1346>
- Hadi, M., Rangkuti, M. Y., Jonisar, J., Yusuf, Y., Gaffar, A., & Paramansyah, A. (2023). Kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru di SMP Islam Terpadu Permata Gemilang Kota Tangerang Selatan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(6). <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i6.2668>
- Haniyah, H., & Lestari, S. (2025). Islamic value-based principal leadership in improving teacher professionalism at Salman Al Farisi Integrated Islamic Elementary School and Al Khairiyah Integrated Islamic Elementary School. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 10(2). <https://doi.org/10.31851/jmksp.v10i2.20110>
- Hayati, R., Marzuki, M., Yus, A., & Armanto, D. (2023). Leadership of the school principle in improving teacher performance in elementary schools. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.29240/jsmp.v7i2.7141>
- Istijarti, A. (2023). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 7(2), 164–175. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v7n2.p164-175>
- Kaban, A. B., Tambusai, N. H., & Masyshra, V. A. (2024). Peran kepala sekolah sebagai motivasi dalam peningkatan kinerja guru di SMP Muhammadiyah 05 Medan. *Cemara Education and Science*, 2(2).

- <https://doi.org/10.62145/ces.v2i2.94>
- Kurniawan, G., Samosir, L., Samosir, A. S., Siagian, J. P., & Agama, I. (2025). Analisis peran gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial*, 3(3). <https://doi.org/10.61132/sadewa.v3i3.2074>
- Lebang, R., Hidayanto, D. N., Mulawarman, W. G., Warman, W., Dwiyono, Y., & Akhmad, A. (2025). School principal management for improving elementary school teachers' performance through training. *Borneo Educational Journal (Borju)*, 7(2). <https://doi.org/10.24903/bej.v7i2.2052>
- Maulana, H. I., Yulastutik, Y., & Marfiyanto, T. (2025). Peran kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMA Islam Parlaungan, Waru, Sidoarjo. *YASIN*, 5(3). <https://doi.org/10.58578/yasin.v5i3.5375>
- Mayasari, E. (2021). Principal leadership in improving teacher performance: Systematic literature review. *Journal of Advanced Islamic Educational Management*, 1(2). <https://doi.org/10.24042/jaiem.v1i2.11497>
- Mujahid, T., Azzahra, A. P., Amelia, F., Hanum, S. H., Syevila, S., & Tanjung, W. K. (2023). Layanan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kinerja di SMP Muhammadiyah 03 Medan. *Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Sains*, 3(2). <https://doi.org/10.58432/algebra.v3i2.877>
- Mulyadi, R., Fauzi, A., & Zohriah, A. (2023). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Islam Terpadu Babunnajah Menes. *Journal on Education*, 6(1). <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3468>
- Nafia, I., & Gumindari, S. (2022). The principal's prophetic leadership in improving teacher's performance. *JIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 6(1). <https://doi.org/10.24235/jiem.v6i1.11114>
- Nasir, T. M., Kusuma, D. T., Komara, D., Syafe'i, I., Zaqiah, Q. Y., Yasir, M., & Rahmat. (2026). Principal leadership policies in enhancing educational quality from an Islamic education perspective. *Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 19(1). <https://doi.org/10.37812/fikroh.v19i1.2269>

- Pardosi, J., & Utari, T. I. (2021). Effective principal leadership behaviors to improve the teacher performance and the student achievement. *F1000Research*, 10. <https://doi.org/10.12688/f1000research.51549.2>
- Pribadi, S. (2022). Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru ekonomi melalui supervisi klinis di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1). <https://doi.org/10.37286/ojs.v8i1.125>
- Pujiwanto, K., Nyoman, N. A., & Wuryandini, E. (2023). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru berbasis entrepreneur di SMP N 1 Singorojo. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2). <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.831>
- Rachma, Y. E., Moka, A., Badriyyah, E. S. R., Gusliana, E., & Tawil, M. (2023). The effect of principal transformational leadership and motivation on performance of teacher in Islamic elementary school. *Journal on Education*, 5(3). <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1493>
- Rostini, D., Syam, R. Z. A., & Achmad, W. (2022). The significance of principal management on teacher performance and quality of learning. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2). <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1721>
- Rusmalawati, R., Rizki, S., & Mulyadi, S. (2024). Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar. *Research and Development Journal of Education*, 10(2). <https://doi.org/10.30998/rdje.v10i2.25791>
- Setiawan, U., Drajat, D., Hermawan, A., Yusuf, Y., & Gaffar, A. (2022). Principal leadership in improving teacher performance in schools. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 3(6). <https://doi.org/10.51601/ijersc.v3i6.553>
- Sundari, S., Suwito, S., & Wibowo, E. (2023). Analysis of school-based management and principal leadership in improving teacher performance. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 3(2). <https://doi.org/10.52690/jitim.v3i2.708>
- Trisnawati, T. (2024). Penerapan kepemimpinan transformasional dalam upaya meningkatkan kinerja guru di MAN 5 Tasikmalaya. *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 4(2). <https://doi.org/10.51878/educational.v4i2.3058>

- Wahid, A. (2022). The principal leadership in improving teacher performance. *Journal of Research in Educational Management*, 1(1). <https://doi.org/10.71392/jrem.v1i1.2>
- Wahyudi, A., Fitria, H., & Rohana, R. (2024). The effect of principal leadership and work motivation on elementary school teacher performance. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(2). <https://doi.org/10.51276/edu.v5i2.716>
- Wahdah, Z., Tohardi, A., & Sudrajat, A. (2023). Model kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 3 Kecamatan Sepauk. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 14(2). <https://doi.org/10.31932/ve.v14i2.2973>
- Yuliana, R., Syaodih, C., & Sulastini, R. (2023). Implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam membina kinerja guru. *Journal on Education*, 5(2). <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.955>
- Zaidan, Z., Andriani, K. M., Azzahra, I., & Wiranata, R. R. S. (2021). Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui supervisi akademik di SD Negeri 1 Kangkung OKU Timur. *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1). <https://doi.org/10.54396/alfahim.v3i1.140>
- Zaini, M., Barnoto, B., & Ashari, A. (2023). Improving teacher performance and education quality through Madrasah principal leadership. *Kharisma: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i2.23>
- Zuliyanti, T., & Ramadan, Z. H. (2023). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dan kinerja guru sekolah dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3). <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6305>
- Septiani, R., & Syamsudin, S. (2022). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di TK Islam Terpadu Izzatul Islam Karawang. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 3(2). <https://doi.org/10.54150/thawalib.v3i2.98>
- Suhermawati, D. V., Nuzuli, A., & Oktaviana, W. (2023). Peningkatan kinerja guru sekolah dasar melalui manajemen kepala sekolah di SDN Pengantingan Batang Arah Tapan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.153>
- Sukijo, S. (2024). Kontribusi kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi dan

kecerdasan emosional, terhadap
kinerja guru pendidikan jasmani
SMK se-Kabupaten Kulon Progo.
Journal of Education Policy and
Management Studies, 1(2).
[https://doi.org/10.62385/jepam
s.v1i2.146](https://doi.org/10.62385/jepams.v1i2.146)